

ABSTRAK

Nababan, Setiawan Eko (2013) *Pengaruh Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Motivasi Berprestasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Memahami Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE) Tahun Pembelajaran 2012/2013 Skripsi*, Medan: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Memahami Pengukuran Komponen Elektronika pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Sampel penelitian diperoleh dengan teknik sampel populasi yaitu dengan mengambil seluruh kelas sebagai sampel penelitian, maka sampel penelitian ini adalah kelas I program studi (Prodi) Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1 (TITL1) yang berjumlah 32 orang dan Kelas I Prodi Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2 (TITL2) yang berjumlah 31 orang sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 63 orang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data dijaring dengan menggunakan test objektif dan angket motivasi berprestasi. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Lilliefors pada taraf kepercayaan (α) sebesar **0,05**. Pada pembelajaran siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diperoleh $L_{hitung}(0,0890) < L_{tabel}(0,1591)$ pada kategori normal, pada pembelajaran siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori diperoleh $L_{hitung}(0,1202) < L_{tabel}(0,1566)$ pada kategori normal, pada pembelajaran siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi diperoleh $L_{hitung}(0,1023) < L_{tabel}(0,1542)$ pada kategori normal, pada pembelajaran siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah diperoleh $L_{hitung}(0,0956) < L_{tabel}(0,161)$ pada kategori normal, pada pembelajaran siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi pada kelas yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori diperoleh $L_{hitung}(0,1330) < L_{tabel}(0,2060)$ pada kategori normal, pada pembelajaran siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah pada kelas yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori diperoleh $L_{hitung}(0,1356) < L_{tabel}(0,2200)$ pada kategori normal, pada pembelajaran siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi pada kelas yang diajar dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diperoleh $L_{hitung}(0,1283) < L_{tabel}(0,2130)$ pada kategori normal, dan pada pembelajaran siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah pada kelas yang diajar dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diperoleh $L_{hitung}(0,1310) < L_{tabel}(0,2200)$ pada kategori normal. Untuk menguji homogenitas dibagi dalam tiga kelompok varians dengan menggunakan uji Bartlett pada taraf kepercayaan (α) **0,05**. Kelompok varians pertama (antar strategi pembelajaran) diperoleh $X^2_{hitung}(2,50) < X^2_{tabel}(3,84)$ dimana seluruh varians sampel adalah homogen, kelompok varians kedua (antar motivasi berprestasi) diperoleh $X^2_{hitung}(0,24) < X^2_{tabel}(3,84)$ dimana seluruh varians sampel adalah homogen, kelompok varians ketiga (antar *cell*) diperoleh $X^2_{hitung}(1,20) < X^2_{tabel}(7,81)$ dimana

seluruh varians sampel adalah homogen. Sehingga, disimpulkan seluruh data varians hasil penelitian homogen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil belajar MPKE siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibanding siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dimana ($F_{hitung(19,74)} > F_{tabel(4,10)}$) (2) hasil belajar MPKE siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih baik dari siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dimana ($F_{hitung(63,63)} > F_{tabel(4,10)}$) (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar MPKE pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2012/2013 dimana ($F_{hitung(4,80)} > F_{tabel(4,10)}$).

Dalam penelitian khususnya KBM hendaknya guru menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti strategi pembelajaran. Sesuai dengan penelitian ini *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE), karena hal ini membantu guru dalam membuat suasana belajar yang lebih kondusif dan siswa lebih dapat memusatkan perhatiannya dalam belajar.

Khusus pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan hendaknya melakukan pengelompokkan siswa menjadi kelas-kelas dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa. Salah satu karakteristik yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran adalah motivasi berprestasinya.

Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Kata kunci : Motivasi Berprestasi, Strategi Pembelajaran, Hasil Belajar MPKE

ABSTRACT

Nababan, Setiawan Eko (2013) *the Influence of the Strategy Pembelajaran the Based Learning Problem (PBL) and the Motivation was high-achieving In increasing Studying results of understanding the Grating of the electronic Component (MPKE) the Year of Pembelajaran 2012/2013 the Thesis*, Medan: the Route of Electrical Engineering Education, the Engineering Faculty, the Medan State University

This research aimed at knowing the influence that was significant between the strategy pembelajaran and the motivation was high-achieving towards studying results of understanding the Grating of the electronic Component to the student the Class X the Program the Expertise the Technique of the Installation of the Electricity Power in SMK the Country 1 of Percut Sei Mr the Year of Pembelajaran 2012/2013. The population in this research was all the class student X the Program the Expertise the Technique of the Installation of the Electricity Power in SMK the Country 1 of Percut Sei Mr the Year of Pembelajaran 2012/2013. The sample of the research was received technically the sample of the population that is by taking all the class as the sample of the research, then the sample of this research was the I class the study program (Prodi) the Instalasi Tenaga Listrik Technique 1 (TITL1) that was numbering **32 people** and the I Prodi Teknik Instalasi Tenaga Listrik Class 2 (TITL2) that was numbering **31 people** so as the number of sample whole was **63 people**.

The research method that was used was the research quasi the experiment. Technically the data collection was encompassed with used test the objective and the motivation poll were high-achieving. To test normalitas the data was used by the Lilliefors test in the level of the belief of **(0.05)**. To test normalitas the data was used by the Lilliefors test in the level of the belief of **(0.05)**. In pembelajaran the student who was taught with the strategy pembelajaran the Based Learning Problem (PBL) was received by **Lhitung (0.0890) < Ltabel (0,1591)**. Pada pembelajaran the student who was taught with the strategy pembelajaran the Based Learning Problem (PBL) was received by **Lhitung (0.0890) < Ltabel (0.1591)** in the normal category, in pembelajaran the student who was taught with the strategy pembelajaran Ekspositori was received by **Lhitung (0.1202) < Ltabel (0.1566)** in the normal category, in pembelajaran the student who had the high-achieving motivation high was received by **Lhitung (0.1023) < Ltabel 0.1542)** in the normal category, **(1591)** in the normal category, In pembelajaran the student who had the high-achieving motivation low was received by **Lhitung (0.0956) < Ltabel (0.161)** in the normal category, in pembelajaran the student who had the high-achieving motivation high in the class that was taught with the strategy pembelajaran Ekspositori was received by **Lhitung (0.1330) < Ltabel (0.2060)** in the normal category, in pembelajaran the student who had the high-achieving motivation low in the class that was taught with the strategy pembelajaran Ekspositori was received by **Lhitung (0.1356) < Ltabel (0.2200)** in the normal category, In pembelajaran the student who had the high-achieving motivation high in the class that was taught with the strategy pembelajaran the Based Learning Problem (PBL) was received by **Lhitung (0.1283) < Ltabel (0.2130)** in the normal category, and in pembelajaran the student who had the high-achieving

motivation low in the class that was taught with the strategy pembelajaran the Based Learning Problem (PBL) was received by $L_{hitung} (0.1310) < L_{tabel} (0.2200)$ in the normal category. To test homogeneity was divided into three groups varians by using the Bartlett test in the level of the belief $(\alpha) 0.05$. The group varians first (between the strategy pembelajaran) was received $X^2_{hitung} (2.50) < X^2_{tabel} (3.84)$ where all varians the sample was homogeneous, the group varians the two (between the high-achieving motivation) was received $X^2_{hitung} (0.24) < X^2_{tabel} (3.84)$ where all varians the sample was homogeneous, the group varians the three (between cell) was received $X^2_{hitung} (1.20) < X^2_{tabel} (7.81)$ where all varians the sample was homogeneous. So, was concluded by all the data varians results of the homogeneous research.

Results of this research showed that (1) results studied MPKE the student who was taught with the strategy pembelajaran the Based Learning Problem (PBL) higher compared to the student who was taught with the strategy pembelajaran Ekspositori to the class student X the Program the Expertise the Technique of the Installation of the Electricity Power in SMK the Country 1 of Percut Sei Mr the Year of Pembelajaran 2012/2013 wherever $(F_{hitung} (19.74) > F_{tabel} (4.10))$ (2) results studied MPKE the student who had the high-achieving motivation high better than the student who had the high-achieving motivation low to the class student X the Program the Expertise the Technique of the Installation of the Electricity Power in SMK the Country 1 of Percut Sei Mr the Year of Pembelajaran 2012/2013 wherever $(F_{hitung} (63.63) > F_{tabel} (4.10))$ (3) was gotten by the interaction between the strategy pembelajaran and the motivation was high-achieving the student towards studying MPKE results to the class student X the Program the Expertise the Technique of the Installation of the Electricity Power in SMK the Country 1 of Percut Sei Mr the Year of Pembelajaran 2012/2013 where $(F_{hitung} (4.80) > F_{tabel} (4.10))$.

In the research especially KBM preferably the teacher applied the strategy pembelajaran that concentrated on the student like the strategy pembelajaran. In accordance with this research of the Based Learning Problem (PBL) could increase studying results especially the subject understood Pengukuran of the Elektronika Component (MPKE), because this helped the teacher in making the atmosphere study that was more conducive and the student could more focus his attention in studying.

Especially the school side as the organiser of education preferably did pengelompokkan the student became classes in the process pembelajaran by paying attention to the characteristics of the student. One of the connected characteristics was tight to the process pembelajaran was his high-achieving motivation.

For the further research variably that was relevant should be able to improve the available lack in this research by making research planning that was again better get results that were wanted.

The key word: the Berprestasi Motivation, Strategi Pembelajaran, Hasil Belajar MPKE